

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dari hasil evaluasi tata kelola teknologi informasi pada PT. Semesta Teknologi Pratama Pangkalpinang dengan mencermati 15 IT Proses pada kerangka kerja COBIT 4.0 yaitu antara lain :

1. Tata Kelola teknologi informasi di PT. Semesta Teknologi Pratama Pangkalpinang berada pada tingkat kematangan yang belum diharapkan. Dimana kelima belas IT Proses belum dilakukan dengan cukup baik dan proses-proses yang ada belum semuanya distandarisasikan dan terdokumentasi serta dikomunikasikan dengan baik pula. Masih ada beberapa penyimpangan-penyimpangan seperti keberlangsungan layanan yang ada diperusahaan tidak dipertimbangkan sebagai kebutuhan yang perlu diperhatikan oleh manajemen. belum selarasnya anggaran teknologi informasi dengan perencanaan strategi teknologi informasi dan bisnis serta proses penganggaran dan pemilihan investasi teknologi informasi yang belum diformulasikan, didokumentasikan dan dikomunikasikan.
2. Untuk mengetahui Tingkat kematangan (*Maturity Level*) terhadap Tata Kelola sistem dan teknologi informasi pada PT. Semesta Teknologi Pratama yaitu dengan melakukan pengukuran pada 15 IT Proses kerangka kerja COBIT 4.0, Setelah dilakukan riset oleh penulis diketahui bahwa tingkat kematangan (*Maturity Level*) rata-rata pada 15 IT Proses yang terdapat pada tata kelola teknologi informasi PT. Semesta Teknoogi Pratama berada pada level 2.198 (*Repeatable*) dengan nilai tingkat kematangan terbesar ada pada proses PO1- *Define a strategic IT plan* (Menentukan Rencana strategis

teknologi informasi) yaitu sebesar 2.414, Dimana pada PT. Semesta Teknologi Pratama kebutuhan akan perencanaan strategis teknologi informasi diketahui oleh manajemen teknologi informasi akan tetapi perencanaan teknologi informasi diperbaharui jika ada respon permintaan dari manajemen itu sendiri. Perusahaan belum mengikuti keseluruhan strategis teknologi informasi termasuk ketentuan yang konsisten mengenai resiko yang akan diambil oleh perusahaan karena posisi resiko strategis masih diidentifikasi secara tidak formal dari proyek ke proyek. Oleh karena itu perusahaan harus dapat dan mampu merencanakan dan mengorganisasikan Pengembangan teknologi baru yang ada diperusahaan sehingga dapat mendorong penciptaan bisnis baru dan meningkatkan keuntungan terhadap perusahaan walaupun perusahaan harus mengeluarkan anggaran lebih untuk melatih karyawan dalam penggunaan teknologi baru tersebut. dan nilai tingkat kematangan terkecil ada pada proses AI2 – *Acquire and maintain application software* (Memperoleh dan memelihara software aplikasi) yaitu sebesar 1.883, Dimana tidak ada proses dalam merancang dan menentukan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dikarenakan keragaman solusi individual untuk kebutuhan bisnis menghasilkan pendekatan untuk memperoleh serta memelihara aplikasi terdapat perbedaan. Masih kurangnya proses dalam merancang dan menentukan aplikasi perangkat lunak yang akan digunakan, namun perusahaan menyadari bahwa dalam memperoleh dan memelihara aplikasi diperlukan proses. Aplikasi sangat bergantung pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penggunanya yang dapat menentukan tingkat keberhasilannya dalam memperoleh dan memelihara aplikasi sistem dikarenakan pengguna telah mendapat pemahaman yang jelas dan baik serta telah mendapat pelatihan terlebih dahulu. Tetapi sering terdapat masalah atau kesulitan jika saat staf internal yang mempunyai pengetahuan dalam pemeliharaan aplikasi tersebut tidak ada.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan untuk membantu meningkatkan kualitas di PT. Semesta Teknologi Pratama :

- a. Melakukan perencanaan dengan sebaik-baiknya dalam hal pemilihan dalam menentukan hardware atau perangkat keras yang sesuai dengan teknologi yang diperlukan serta dibutuhkan oleh perusahaan.
- b. Melakukan perencanaan dengan sebaik-baiknya dalam hal pembelian hardware atau perangkat keras yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan arsitektur teknologi informasi dan harus adanya perencanaan penganggaran dalam investasi teknologi informasi. Sehingga dapat membantu dan mendukung serta selaras dengan sasaran perusahaan.
- c. Memberikan pelatihan kepada personil teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan keahlian atau skill mereka dalam menggunakan perangkat keras tersebut.
- d. Memastikan lisensi perangkat lunak (*Software*) yang dibeli oleh perusahaan dengan yang diinstall di komputer pengguna sesuai.
- e. Melakukan penyaringan pada komputer pengguna atas perangkat lunak-perangkat lunak yang digunakan untuk memastikan tidak ada perangkat lunak yang tidak memiliki lisensi yang terinstall dikomputer pengguna.
- f. Melakukan pengujian atau tes dan analisa terhadap perangkat lunak gratis yang digunakan oleh pengguna untuk memastikan tidak ada hal-hal yang menghambat aktifitas dan kinerja sistem.
- g. Melakukan keamanan jaringan dan perawatan jaringan yang ada harus diatur, dijadwalkan serta dilaksanakan secara berkala.
- h. Penerapan atas otoritas pengguna yang ada dalam mengakses data harus dilakukan lebih disiplin. Tidak diperbolehkan untuk berbagi kata sandi atau password.
- i. Memastikan transaksi perpindahan data dilakukan melalui media yang benar, tepat dan terpercaya.

- j. Melakukan perbaikan dan peningkatan pada semua proses yang nilainya rata-rata masih berada di level 2 (*Repeatable*) dan belum mencukupi dari 15 IT Proses yang dicermati sehingga dapat lebih mendukung proses bisnis dan teknologi informasi menjadi pendukung utama didalam bisnis yang ada di PT. Semesta Teknologi Pratama Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- [GONDODINYOTO, 2003] Gondodinyoto, Sanyoto.(2003).*Audit Sistem Informasi*. PT Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [GONDODINYOTO, 2007] Gondodinyoto, Sanyoto.(2007).*Audit Sistem Informasi Lanjutan*. PT Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [HALL,2001] Hall, J.A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku ke-1, Edisi ke-1. Terjemahan Jusuf, A.A. Salemba Empat, Jakarta.
- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Audit Guidelines*,COBIT 3rd Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 20 Mei)
- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Management Guidelines*,COBIT 3rd Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 20 Mei)
- [IT GOVERNANCE, 2000] IT Governance Institute.(2000). *Implementation Tool Set*,COBIT 3rd Edition. <http://www.isaca.org>. (Diakses Tanggal 22 Mei)
- [KADIR, 2003] Kadir, Abdul. Pengenalan Sistem Informasi. ANDI, Yogyakarta : 2003
- [KURNIADI, 1998] Kurniadi, Priguna. (1998).*Manfaat IT Governance dan Penggunaan COBIT Framework dalam pemerintahan*. <http://wonganteng.blog.binusian.org> (Diakses tanggal 5 April 2013)

- [PROBONEGORO,2011] Probonegoro, Wishnu Aribowo. 2011. “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan 15 Kerangka Kerja COBIT versi 4.0 : Studi Kasus SDN 3 Pangkalpinang”. *Jurnal Informatika dan Komputer ATMA LUHUR*. 02(2), 14-21
- [RAMADHANTY,2011] Ramadhanty, Dwiani. 2011. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Cobit Framework 4.1. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia : Tugas Akhir Tidak Diterbitkan.
- [WEBER,1999] Weber, Ron. (1999). *Information System Control and Audit*. Prentice-Hall. Inc: New Jersey.
- [WILKINSON,2001] Wilkinson, Joseph. (2001). *Accounting Information System*, Edisi ke-4. John Wiley & Sons.
- [WRAHATNATA, 2012] Wrahatnata, Bontet. Pengolahan Data Kuantitatif dalam Penelitian Sosial 2012, <http://belajar.blogspot.com/2012/11/pengolahan-data-kuantitatif.html>. (Diakses Tanggal 4 Mei 2013)
- [ZUHDI, 2009] Zuhdi, Ahmad. Tata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi,2009,<http://simaksi3sakti.blog.com/2009/11/12/tata-kelola-sistem-dan-teknologi-informasi/> (Diakses tanggal 1 April 2013)